



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



PANDUAN KPM

Kuliah Pengabdian Masyarakat

FAKULTAS TEKNIK
Universitas Ibnu Sina
Batam

2022

BUKU PEDOMAN
KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT (KPM)

Tim Penyusun Buku Panduan

Kabid. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Peganbdian Kepada Masyarakat (LPPM)

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(LPPM)

UNIVERSITAS IBNU SINA
2022

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi wa barokatuh,

Puji syukur ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya proses editing dan usaha penyempurnaan Buku Pedoman Kuliah Pengabdian Masyarakat Universitas Ibnu Sina, dapat terselesaikan.

Secara singkat, buku panduan ini berisi tentang informasi umum dan pedoman yang menyangkut tentang penyelenggaraan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Ibnu Sina.

Sangat disadari bahwa buku panduan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus disampaikan kepada semua pihak atas upaya dan jerih payahnya yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran sehingga buku panduan ini ini dapat disusun dan diterbitkan.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi wa barokatuh

Batam, 1 April 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
TIM PENYSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II PENGELOLAAN KPM.....	7
BAB III TAHAPAN KEGIATAN KPM.....	10
BAB IV EVALUASI	14

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan kegiatan kuliah lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Ibnu Sina yang berada dibawah naungan program kerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Program Kuliah Pengabdian Masyarakat diperuntukan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan Sarjana (S-1). Program ini bersifat wajib bagi semua mahasiswa universitas ibnu sina, karena Perguruan Tinggi mempercayai bahwa program ini mampu mendorong empati mahasiswa, dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat.

Dengan belajar bersama-sama masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dan pengalaman lapangan dari masyarakat. Interaksi seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program ini menjadi program yang menyenangkan dan mempunyai manfaat yang signifikan bagi mahasiswa Universitas Ibnu Sina, masyarakat dan stakeholder/mitra.

Bagi Universitas Ibnu sina, kegiatan pembelajaran yang unik ini akan dapat terdokumentasi dengan baik dalam laporan dan akan menjadi bahan pembelajaran dosen di kelas. Inilah yang menjadi nilai tambah bagi kehidupan akademik di kampus. Pengabdian masyarakat berbasis riset mendapatkan bentuknya yang nyata dalam kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat.

Program ini juga merupakan wujud nyata peran mitra (industri/Pemda) dalam membantu menyelesaikan persoalan-persoalan masyarakat. Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat menjadi bentuk nyata kontribusi Universitas Ibnu Sina bagi masyarakat, pemerintah daerah dan kelompok masyarakat yang ingin mandiri secara ekonomi maupun social.

Program KPM mensyaratkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mahasiswa berperan aktif dalam mengetahui permasalahan yang ada,

bahkan sebelum mereka terjun selama 1 hingga 2 bulan di tengah-tengah masyarakat. Konsep ”*Working With Community*” telah menggantikan konsep ”*Working For The Community*”. Untuk menjaga citra dan mutu kegiatan KPM tersebut maka sudah selayaknya kegiatan KPM tersebut lebih kontekstual dengan mengubah paradigma pembangunan (*Development*) menjadi paradigma pemberdayaan (*Empowerment*).

B. Visi dan Misi Fakultas Teknik UIS

1. Visi

“Menjadi Sekolah Tinggi Teknik Unggulan Bereputasi Nasional, Berjiwa Technopreneur, Berbasis Iman dan Taqwa pada Tahun 2029”

2. Misi

- a. Menyelenggarakan dan mengembangkan sistem pembelajaran berbasis Technopreneurship yang bermutu tinggi berlandaskan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan.
- b. Menyelenggarakan dan mengikuti kompetisi di bidang technopreneur tingkat lokal, nasional dan Internasional.
- c. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis technopreneur melalui kegiatan penelitian.
- d. Melakukan pengabdian kepada masyarakat, industri, dan pemerintah dengan mengembangkan potensi yang dimiliki untuk memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi.
- e. Mengembangkan jejaring dalam dan luar negeri melalui kegiatan kerja sama dengan perguruan tinggi, industri, pemerintah dan masyarakat.

3. Tujuan

- a. Menghasilkan sumber daya manusia yang unggul di bidang teknologi, berjiwa technopreneur yang berlandaskan nilai keimanan dan ketaqwaan.
- b. Menghasilkan juara dari berbagai kompetisi yang diikuti oleh mahasiswa dan dosen.

- c. Menghasilkan pengetahuan empiris, konseptual dan karya teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk kemajuan masyarakat, industri dan pemerintah.
- d. Meningkatkan kualitas masyarakat, industri, dan pemerintah melalui penerapan technopreneurship pada kegiatan pengabdian masyarakat.
- e. Terjalannya kerjasama antar perguruan tinggi, industri dan pemerintah dalam mengembangkan berbagai potensi untuk kemajuan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

C. Prinsip Dasar dan Pelaksanaan

1. Prinsip Dasar

Sejalan dengan perubahan paradigma tersebut, maka KPM dilaksanakan dengan berpijak pada prinsip-prinsip:

- a. Keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi; aspek pendidikan dan pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan tolak ukur evaluasi KPM
- b. KPM dilaksanakan untuk mencapai pengembangan kepribadian mahasiswa (*personality development*), pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) dan pengembangan institusi (*institutional development*).
- c. Empati-Partisipatif; KPM dilaksanakan untuk menggerakkan masyarakat dalam pembangunan melalui berbagai kegiatan yang dapat melibatkan, mengikutsertakan, dan menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap pembangunan. KPM dilaksanakan secara interaktif dan sinergis antara mahasiswa dan masyarakat. Konsekuensinya, keterlibatan kedua belah pihak dalam setiap kegiatan mutlak diperlukan. Keterlibatan itu dimulai sejak perencanaan program kegiatan lapangan, pelaksanaan, dan pengusahaan pendanaan. Untuk itu para mahasiswa dan pengelola KPM harus mampu mengadakan

pendekatan sosio-kultural terhadap masyarakat sehingga lebih kooperatif dan partisipatif.

- d. Interdisipliner: KPM dilaksanakan oleh mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu di lingkungan universitas dan pelaksanaannya dikoordinasikan oleh LPPM. Dalam operasionalnya mahasiswa mengembangkan mekanisme pola pikir dan pola kerja interdisipliner untuk memecahkan permasalahan yang ada di lokasi.
- e. Komprehensif-Komplementatif dan berdimensi luas; KPM berfungsi sebagai pengikat, perangkum, penambah dan pelengkap kurikulum yang ada. Dengan demikian diharapkan mahasiswa peserta KPM mampu mengaktualisasikan diri secara profesional dan proporsional.
- f. Realistis-Pragmatis; program-program kegiatan yang direncanakan pada dasarnya bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan, dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia di lapangan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- g. Environmental development; KPM dilaksanakan untuk melestarikan dan mengembangkan lingkungan fisik dan sosial untuk kepentingan bersama.

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut diharapkan mahasiswa KPM mampu mengidentifikasi permasalahan yang ada di masyarakat dan mencari penyelesaiannya sesuai dengan sumber daya yang dimiliki. Dengan harapan, masyarakat mampu berswadaya, berswakelola, dan berswadana dalam pembangunan.

2. Prinsip Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan KPM dilakukan dengan karakteristik sebagai berikut :

- a. *Co-creation* (gagasan bersama): KPM dilaksanakan berdasar pada suatu tema dan program yang merupakan gagasan bersama antara universitas (dosen, mahasiswa, Pusat Studi) dengan pihak Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat.

- b. *Co-financing/co-funding* (dana bersama): KPM dilaksanakan dengan pendanaan bersama antara mahasiswa pelaksana, universitas dengan pihak Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat, disesuaikan dengan tema dan program yang telah disepakati.
- c. *Flexibility* (keluwesan): KPM dilaksanakan berdasarkan pada suatu tema dan program yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat dalam proses pembangunan di daerah. Mahasiswa dapat memilih tema dan waktu pelaksanaan KPM yang ditawarkan universitas sesuai dengan keinginannya.
- d. *Sustainability* (berkesinambungan): KPM dilaksanakan secara berkesinambungan berdasarkan suatu tema dan program yang sesuai dengan tempat dan target tertentu.
- e. KPM dilaksanakan berbasis riset (*Research based Community Services*).

D. Tujuan dan Sasaran Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM)

1. Tujuan

- a. Menyelenggarakan dan mengembangkan sistem pendidikan berstandar mutu nasional di bidang keteknikan dan relevan dengan perkembangan global yang dilandasi dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan.
- b. Mengembangkan keilmuan teknik melalui kegiatan penelitian berkualitas nasional dan berwawasan global.
- c. Menyelenggarakan dan meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibidang teknologi yang dapat memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh masyarakat, industri dan pemerintah

2. Sasaran

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Fakultas Teknik Universitas Ibnu Sina di arahkan pada tiga sasaran, yakni Mahasiswa, Perguruan Tinggi dan masyarakat maupun pemerintah daerah.

a. Mahasiswa

- 1) Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa mengenai cara berpikir dan bekerja inter disipliner atau lintas sektoral.
- 2) Mendewasakan alam pikir mahasiswa dalam setiap pemecahan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah.
- 3) Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat berdasarkan disiplin ilmu yang di miliki.

b. Perguruan Tinggi

- 1) Memperoleh umpan-balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan, pengembangan dan pemberdayaan dimasyarakat dalam bentuk input untuk penyesuaian kurikulum, materi perkuliahaan dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- 2) Mempererat tali silaturahmi antara perguruan tinggi dan masyarakat maupun pemerintah daerah.

c. Masyarakat dan Pemerintah

- 1) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk merencanakan serta melaksanakan pembangunan, pengembangan, serta pemberdayaan masyarakat.
- 2) Memperoleh cara-cara baru bidang ilmu, teknologi dan seni yang di butuhkan masyarakat dan pemerintah.
- 3) Memperoleh pengalaman, cara berpikir, bersikap dan bertindak untuk menggali dan meningkatkan potensi swadaya masyarakat.

BAB II

PENGELOLAAN KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT (KPM)

A. Lembaga Pengelola

Penyelenggaraan KPM dikoordinasikan oleh Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Ibnu Sina. Sebagai penanggungjawab kegiatan Program KPM, Kepala LPPM mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut;

1. Memimpin dan menjalankan wewenang bidang Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat Universitas Ibnu Sina dalam bidang tugas sub kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat.
2. Menjalinkan kerjasama secara internal pusat studi, unit dan fakultas dan eksternal pemda, industri dan sebagainya.
3. Bertanggungjawab kepada Rektor.

B. Tata Laksana Pengelolaan

1. Alokasi Waktu

Jangka waktu yang diperlukakn mahasiswa untuk kegiatan KPM harus memenuhi persyaratan 2 SKS yaitu 16 kali pertemuan tatap muka.

2. Pelaksana

- a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)
- b. Fakultas
- c. Panitia Pelaksana Program KPM
- d. Dosen Pembimbing Lapangan
- e. Mahasiswa

3. Ruang Lingkup KPM

Berdasarkan pada subtansi temanya, ruang lingkup KPM ataralain;

- a. Pemberdayaan UKM
- b. Eksplorasi sumber daya alam dan konservasi lingkungan
- c. Pengembangan sumber daya manusia
- d. Penerapan teknologi tepat guna (TTG)

4. Macam Program KPM

Program individual mahasiswa KPM dikelompokkan menjadi 3 macam program yaitu;

- a. Program pokok (sesuai dengan tema dan atau bidang ilmunya)
Program Pokok adalah program yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa KPM. Mahasiswa yang bersangkutan bertanggungjawab penuh atas program tersebut baik secara ilmiah maupun operasional
- b. Program Pokok Tambahan (di luar bidang ilmu dan tema).
Program Pokok Tambahan adalah program yang menjadi tanggung jawab seorang mahasiswa KPM, di luar bidang ilmu dan temanya. Hal ini karena ada mahasiswa yang mempunyai ilmu dan ketrampilan tambahan di luar bidang ilmu dan tema KPM. Setiap mahasiswa tidak harus melaksanakan program pokok tambahan.
- c. Program Bantu (disebut Nondisipliner)
Yaitu program kerja yang harus dikerjakan oleh setiap mahasiswa KPM yang bersifat hanya membantu peserta KPM lain dalam 1 unit / subunit secara operasional, tetapi secara ilmiah tidak terkait dalam pola kerja interdisipliner. Misalnya kerja Bersama dalam gotong-royong.

C. Pendanaan

Dana yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan KPM bersumber dari Mahasiswa peserta KPM. Dana tersebut dialokasikan secara maksimal dalam pelaksanaan kegiatan KPM.

D. Sosialisasi

1. Internal

Sosialisasi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang tema-tema KPM yang telah disetujui dan akan dilaksanakan kepada semua pihak di lingkungan universitas (Fakultas, Pusat Studi, dan Lembaga). Sehubungan dengan hal itu maka Wakil Rektor Bidang Akademik, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Penelitian, Alumni, dan Kerjasama, serta

Dosen Pembimbing Lapangan menjadi penghubung antara Pengelola KPM dengan mahasiswa.

2. Eksternal (Pemda dan Instansi Lain)

Sosialisasi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang kegiatan KPM kepada Pemda, dan Instansi lain maupun stakeholders lainnya yang akan menjadi mitra kegiatan KPM agar dapat mempersiapkan pelaksanaan kegiatan KPM di wilayahnya. Kerjasama ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan (operasional), monitoring, dan evaluasi.

E. Kerjasama

Keberhasilan program KPM dapat tercapai dengan adanya kerjasama dalam penerapan dan pengembangan IPTEKS yang harmonis baik ke dalam maupun ke luar. Kerjasama ke dalam dilakukan antar fakultas di lingkungan universitas, sedangkan kerjasama ke luar dilakukan antara pemerintah dengan lembaga non pemerintah dalam negeri maupun luar negeri.

Kerjasama yang harmonis ini akan menciptakan kelancaran komunikasi dan penyelesaian urusan serta masalah yang menyangkut kegiatan KPM dan kegiatan pemerintah daerah, instansi, dinas atau pihak-pihak lain yang terkait. Kerjasama ini membuka jalan rintisan menuju tercapainya tujuan dan sasaran KPM sebaik-baiknya. Kerjasama diwujudkan dalam bentuk penandatanganan surat perjanjian kerja sama antara LPPM dengan mitra kerja.

BAB III

TAHAPAN KEGIATAN KPM

A. Persiapan

1. Pengusulan Tema

Tema-tema yang diusulkan oleh pengusul diaring melalui proses penyeleksian dan penyempurnaan. Tema dirumuskan dalam bentuk proposal dan harus memenuhi persyaratan proposal serta persyaratan pelaksanaan, serta disusun dalam sistematika yang telah ditentukan oleh pengelola KPM.

2. Mahasiswa Peserta KPM

KPM terbuka bagi semua mahasiswa Universitas Ibnu Sina yang sudah memenuhi semua persyaratan untuk melaksanakan kegiatan KPM. Persyaratan tambahan diperlukan jika tema KPM yang diusulkan mensyaratkan penekanan pada keahlian dan muatan tertentu. Selanjutnya mahasiswa mendaftarkan diri sebagai peserta KPM dengan memenuhi prosedur persyaratan tertentu.

a. Syarat Mengikuti KPM

- 1) Telah menempuh 120 SKS dengan $IP_{kumulatif} \geq 2,75$, dibuktikan dengan transkrip sementara.
- 2) Memprogramkan mata Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM), di buktikan dengan KRS yang telah di programkan.
- 3) Membayar Biaya KPM dibuktikan dengan kwitansi pembayaran Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dari BAUK.
- 4) Membuat Proposal Program kerja Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM).

b. Prosedur Pelaksanaan KPM

- 1) Mendaftarkan diri mengikuti KPM di panitia KPM dan mengisi formulir pendaftaran.
- 2) Mengikuti Pembekalan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM)

- 3) Membuat Seminar Program Kerja di Lokasi KPM untuk mengintegrasikan program kerja mahasiswa dan masyarakat serta pemerintah.
- 4) Mengikuti Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang akan dilaksanakan selama 1 bulan (Teknis akan di sampaikan Panitia)
- 5) Membuat Laporan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) batas akhir 1 minggu setelah selesainya KPM (Sistimatika Penulisan terlampir)
- 6) Melakukan persentasi Laporan KPM di depan pembimbing untuk diberikan penilaian

3. Pembekalan

Mahasiswa peserta KPM wajib mengikuti pembekalan materi KPM dan materi tema dari dosen pembekalan, DPL, pengusul tema untuk memberikan orientasi pelaksanaan kegiatan KPM.

4. Penempatan Lokasi

Mahasiswa peserta KPM ditempatkan di lokasi yang telah ditentukan panitia. Penempatan lokasi KPM tersebut dilakukan oleh Panitia pelaksana. Kegiatan ini meliputi pengelompokan (plotting) mahasiswa pada tingkat unit dan sub unit.

5. Konsolidasi

Mahasiswa peserta KPM wajib mengikuti kegiatan konsolidasi yang dilaksanakan dan oleh DPL. Sosialisasi dan koordinasi antar mahasiswa sama lain dibawah bimbingan DPL untuk mempersiapkan pelaksanaan tahapan kegiatan KPM selanjutnya.

B. Pelaksanaan

1. Penempatan Mahasiswa KPM

Penempatan mahasiswa KPM ke lokasi diatur menurut jadwal yang sudah disusun berdasarkan jumlah mahasiswa yang diterjunkan dan lokasi KPM yang dipergunakan.

2. Sosialisasi Program

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa pada awal pelaksanaan KPM adalah melakukan sosialisasi program yang telah direncanakan sebelumnya kepada masyarakat. Sosialisasi program mahasiswa dapat berlangsung dengan adanya hubungan baik antara masyarakat dengan pemerintah setempat. Hasil sosialisasi dipresentasikan di lokasi KPM dihadapan masyarakat setempat.

3. Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan disusun berdasarkan tema PKM yang telah disetujui dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Setiap mahasiswa PKM wajib menyusun rencana kegiatan. Rencana kegiatan didiskusikan di tingkat subunit/kelompok, dan didampingi oleh DPL. Rencana kegiatan ini dituangkan dalam bentuk Proposal Kegiatan.

4. Pelaksanaan Kegiatan

Mahasiswa melaksanakan kegiatan berdasarkan rencana kegiatan yang telah disusun dan disepakati melalui forum diskusi. Mahasiswa wajib menuliskan semua kegiatan harian yang telah dilaksanakan dalam format yang tersedia.

5. Pembuatan Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Laporan Pelaksanaan dimaksudkan sebagai sarana penyampaian informasi tentang kegiatan KPM dan pertanggungjawaban program kegiatan yang dilakukan. Laporan pelaksanaan KPM disusun secara kelompok setelah pelaksanaan kegiatan KPM selesai.

6. Pengarahan, Bimbingan dan Pengawasan

Pengarahan, pembimbingan, dan pengawasan pelaksanaan KPM dilakukan oleh Panitia pelaksana dan DPL.

7. Penarikan Mahasiswa Dari Lokasi

Setelah mahasiswa selesai melaksanakan program-program KPM sesuai dengan rencana yang dijadwalkan, maka mahasiswa ditarik dari lokasi, kembali ke kampus. Pada saat penarikan mahasiswa peserta KPM wajib

mengikuti prosesi kegiatan yang telah ditentukan dan pengumpulan dokumen administrasi.

8. Penilaian

Penilaian laporan oleh Dosen pembimbing laporan 100%, terdiri dari unsur: Program Kerja, penguasaan materi, bahasa dan tata penulisan.

BAB IV

EVALUASI

A. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi sebagai kegiatan pada dasarnya tidak berdiri sendiri, tetapi membutuhkan kegiatan lain, yaitu pemantauan atau monitoring. Tanpa pemantauan, evaluasi akan kehilangan dasar-dasar keabsahannya, dan tanpa evaluasi pemantauan akan menjadi kegiatan yang tidak berarti. Untuk itu pemantauan dan evaluasi merupakan dua kegiatan yang saling melengkapi.

Pemantauan dan evaluasi adalah bagian penting yang tidak terpisahkan dari suatu pelaksanaan program. Dengan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dapat diketahui berbagai hal yang menyangkut perencanaan, proses pelaksanaan dan hasil yang dicapai maupun dampak yang timbul.

Pemantauan dan evaluasi sebagai bagian dari pengelolaan dan pengembangan program KPM dilakukan melalui jaringan evaluatif dalam keseluruhan pengelolaan dan upaya-upaya pengembangannya. Evaluasi perlu dilakukan pada setiap tahapan pelaksanaan kegiatan KPM guna pengendalian dan pengarahan agar pencapaian tujuan tidak menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan.

Hasil pemantauan dan evaluasi dapat digunakan sebagai masukan untuk perbaikan, peningkatan, dan pengembangan usaha-usaha selanjutnya baik oleh pihak pengelola maupun masyarakat. Sebagai umpan balik untuk perbaikan, peningkatan, dan pengembangan perguruan tinggi. Selanjutnya pemantauan dan evaluasi terhadap hasil serta dampak yang ditimbulkan berguna bagi penilaian program yaitu mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai, faktor kendala dan pendukung yang ada, efisiensi dan efektifitas program, serta pengaruh-pengaruh yang ditimbulkan.

B. Petunjuk Penulisan Laporan

1. Sistematika Penulisan Laporan

Halaman Sampul

Lembar Pengesahan Pembimbing

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel (Jika ada)

Daftar Gambar (Jika ada)

Daftar Grafik (Jika ada)

Daftar Lampiran (Jika ada)

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Visi dan Misi FT-UIS
- 1.3. Tujuan KPM
- 1.4. Manfaat KPM
- 1.5. Sistematika Penyusunan Laporan

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI KPM

- 1.1 Letak Geografis
- 1.2 Sumber Daya Manusia
- 1.3 Sumber Daya Alam

BAB III PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

- 3.1 Program Kerja
- 3.2 Tempat & Waktu Pelaksanaan
- 3.3 Biaya
- 3.4 Schedule Pelaksanaan (Gant Chart)

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Analisa Program Kerja
- 4.2 Pembahasan Program Kerja
- 4.3 Kendala yang dihadapi

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

2. Ukuran Kertas Dan Ukuran Huruf

- a. Ukuran Kertas HVS A4, 80 gram
- b. Apa bila dipakai pengolah kata MS-Word, jenis huruf yang dipakai adalah, Times New Roman, ukuran 12, jarak antar baris 1,5 spasi, dicetak dengan tinta hitam, untuk pengolah kata yang lain dapat dilakukan penyesuaian.
- c. Untuk tiap BAB menggunakan jenis huruf Times New Roman, bold dan ukuran huruf 12.
- d. Sampul warna Putih dan dilaminasi (soft cover)
- e. Batas penulisan teks adalah dari tepi atas 4 cm, tepi kiri 4 cm, tepi kanan 3 cm dan tepi bawah 3 cm.

3. Penulisan Laporan

- a. Halaman Sampul, Lembar Pengesahan Pembimbing, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Grafik, Daftar Lampiran dicetak dengan spasi tunggal (spasi satu).
- b. Pembagian teks dapat dilakukan dengan cara :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.1.1.....
- 1.1.2.....
- 1.2. Tujuan
- 1.3. Dst.....

4. Penomoran halaman:

- a. Halaman muka (Halaman Sampul, Lembar Pengesahan Pembimbing, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Grafik, Daftar Lampiran) diberi nomor halaman romawi kecil (i,ii,... dan seterusnya) berada di bagian bawah sebelah kanan.
- b. Halaman isi diberi angka romawi besar sesuai bab dan di ikuti nomor arab 1,2,3,... nomor halaman diletakkan di kanan bawah contoh bab I hal 2 (I-2) bab II hal 3 (II-3) kecuali halaman Judul Bab, nomor halaman diletakkan di bagian tengah-bawah.

- c. Penomoran bab dimulai dari angka romawi besar I, II, III, ...dst dan penomoran lampiran dimulai dari huruf besar A, B, C ...dst.
- d. Penomoran gambar dilakukan dengan menyebutkan nomor bab, diikuti nomor urutnya, misal Gambar 3.2 artinya gambar nomor 2 di bab III. judul gambar diletakkan di bawah gambar
- e. Penomoran tabel dilakukan dengan menyebutkan nomor bab, diikuti nomor urutnya, misal Tabel 2.4 artinya Tabel nomor 4 di bab II. judul Tabel diletakkan di atas table.
- f. Penomoran Grafik dilakukan dengan menyebutkan nomor bab, diikuti nomor urutnya, misal Grafik 2.4 artinya Grafik nomor 4 di bab II. judul Grafik diletakkan di bawah grafik.
- g. Penomoran Lampiran dilakukan dengan menyebutkan nomor urutnya, misal lampiran 3 artinya lampiran yang ke 3. judul Lampiran diletakkan di bawah lampiran.
- h. Penggunaan kata asing ditulis dengan huruf miring.
- i. Setiap gambar harus dilengkapi dengan legenda untuk menjelaskan arti simbol yang dipakai.
- j. Laporan yang telah di tanda tangani pembimbing, di kumpul ke Kepala LPPM dalam bentuk soft copy (compact disk) dan hard copy sebanyak 2 rangkap, laporan akan di bagikan ke :
 - 1 rangkap untuk arsip Perpustakaan
 - 1 rangkap Untuk arsip LPPM

5. Penulisan Daftar Pustaka.

- a. Daftar Pustaka disusun menurut abjad, tanpa nomor urut dan untuk baris ke 2 agak menjorok kedalam sebanyak 1 cm
- b. Judul buku di tulis miring dan tidak boleh disingkat.
- c. Nama belakang/keluarga ditulis terlebih dahulu, diikuti dengan singkatan nama depan.
- d. Semua nama pengarang harus ditulis sesuai dengan urutannya di dalam artikel/buku
- e. Gelar penulis tidak perlu di tulis dalam daftar pustaka

C. DAFTAR PUSTAKA

Dikti, 2007, Buku Pedoman kuliah kerja nyata pembelajarab pemberdayaan masyarakat (KKN PPM) Perguruan Tinggi di Indonesia, termuat di www.dikti.go.id di akses 08 maret 2012.

LPM-UAD, 2010, Pedoman KKN Reguler,termuat di lpm.uad.ac.id/wp-content/ di akses 08 maret 2012.

Riduan, 2010 Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian,
Penerbit
Alfabeta, Bandung.

Universitas islam madura LPPM, 2010, Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN), Penerbit LPPM Universitas islam madura, termuat di <http://www.docstoc.com> di akses 08 maret 2012

Contoh

**LAPORAN
KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT (KPM)**



Diajukan untuk memenuhi syarat Kelulusan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM)
Pada Program Studi Informatika/Industri Fakultas Teknik Universitas Ibnu Sina Batam

Disusun Oleh:

Kelompok 1

Nama/NPM

dst

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI DAN IINFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS IBNU SINA BATAM
2020**

Contoh

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN
KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT (KPM)

Disusun untuk memenuhi syarat Kelulusan Kuliah Pengabdian Masyarakat
Pada Program Studi Teknik Informatika/Industri Fakultas Teknik
Universitas Ibnu Sina

Disusun Oleh:

Kelompok 1

Nama/NPM

dst

Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing
Pada tanggal : **(wajib diisi)**

Pembimbing I

TTD

.....

Dekan Fakultas Teknik,

TTD

.....

Batam, tgl.bln.thn

Pembimbing II

TTD

.....

Mengetahui,

Ketua Panitia,

TTD

.....

Contoh

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Lembar Pengesahan Pembimbing	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Daftar Tabel	
Daftar Gambar.....	
Daftar Grafik	
Daftar Lampiran	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	
1.2. Tujuan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM).....	
1.3. Manfaat Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM)	
1.4. Sistematika Penulisan Laporan (KPM)	
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI KPM	
2.1. Letak Geografis	
2.2. Sumber Daya Manusia	
2.3. Sumber Daya Alam.....	
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM KERJA	
3.1. Program Kerja.....	
3.2. Waktu & Tempat Pelaksanaan.....	
3.3. Rincian Penggunaan Biaya (KPM)	
3.4. Schedule Pelaksanaan Program Kerja (Gant Chart)	
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	
4.1 Analisa Program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM).....	
4.2 Pembahasan Program Kerja.....	
4.3 Kendala Di Lapangan.....	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	
5.2 Saran	
Daftar pustaka	
Lampiran.....	

Contoh Daftar Gambar**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Layout perusahaan.....	..
Gambar 2.2 Diagram alir sistem manajemen.....
Gambar 2.3 Struktur organisasi perusahaan.....
Gambar 3.1 dst
Dst	

Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Permintaan Produk

Tabel 4.1 Data Penjualan

Dst

Contoh Daftar Grafik

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Penjualan Produk
Grafik 3.1 Permintaan Produk
Dst

Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM)	
Lampiran 2 Kuesioner Kepuasan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM).....	
Lampiran 3 Materi & Program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM)	
Lampiran 4 Berita Acara Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM).....	
Lampiran 5 Absensi Rapat Kelompok Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM)	
Lampiran 6 Absensi Peserta Program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM).....	
Lampiran 7 Bukti Rincian Biaya Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM)	
Lampiran 8 Dokumentasi Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM)	

<p>Contoh daftar pustaka</p>

**DAFTAR
PUSTAKA**

Artikel dalam jurnal, majalah, seminar, atau kumpulan artikel:

Cary, A. M., Weinstein, L. M. & Bushnell, D. M., 1980, "Drag Reduction Characteristics of Small Amplitude Rigid Surface Waves", in Progress in Astronautics and Aeronautics, (Ed.: G. R. Haugh), Vol. 72, hlm 143-167.

Mochizuki, S. & Osaka, H., 1998, "Drag Reduction with Submerged Ribs and its Mechanism in a Turbulent Boundary Layer Over D-Type Roughness", Proc Int Symp on Seawater Drag Reduction, Newport, Rhode Island, 22-23 July, hlm 121-126.

Moffat, R. J., 1982, "Contributions to The Theory of Single Sample Uncertainty Analysis", J Fluids Engg., Vol. 104, hlm 250-260.

Skripsi, Tesis, Disertasi, Laporan Penelitian:

Yuli, T. S., 2003, Studi Eksperimen Identifikasi Kavitasasi Pada Elbow 90^o Berdasarkan Spektrum Getaran dan Tingkat Kebisingan, Tugas Akhir Teknik Mesin, IST AKPRIND, Yogyakarta.

Buku, Buku terjemahan:

Ary, D., Jacobs, L.C. & Razavieh, A., 1976, Pengantar Penelitian Pendidikan. Terjemahan oleh Arief Furchan, 1982, Usaha Nasional, Surabaya.

White, F. M., 1994, Fluid Mechanics, 3rd edition, McGraw-Hill, Inc., New York.

Internet (karya individual):

Rahmeyer, W. J. & Chain, F., 2005, "Calibration and Verification of Cavitation Testing Facilities using an Orifice", termuat di: www.engineering.usu.edu/cee/, diakses 21 Juli 2009

